

EVALUASI LOKASI POS PEMADAM KEBAKARAN DI KOTA PAYAKUMBUH

Kevin Pratama¹⁾, Tomi Eriawan²⁾

Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Email: ¹⁾Keiinprattama@gmail.com ²⁾tomierriawan@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Kota Payakumbuh merupakan sebuah Kota yang berada di Provinsi Sumatra Barat yang mempunyai 5 Kecamatan dan 76 kelurahan sedangkan Kota Payakumbuh hanya memiliki 3 pos pemadam kebakaran yang berada di wilayah administrasinya oleh karena itu perlunya evaluasi terhadap pos pemadam kebakaran yang ada di Kota Payakumbuh. Untuk mengetahui apakah ke 3 pos pemadam tersebut mampu melayani dan melindungi Kota Payakumbuh dari bencana kebakaran, untuk mengetahui bagaimana aksesibilitas jaringan jalan di Kota Payakumbuh dan bagaimana kelengkapan prasarana pemadam di Kota Payakumbuh. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu primer dan sekunder. Metode analisis yang digunakan Analisis deskriptif, Analisis deskriptif evaluatif dan *Network Analyst*. hasil penelitiannya yaitu ketiga pos pemadam kebakaran yang ada di wilayah administrasi kota payakumbuh tidak dapat melindungi dan melayani Kota Payakumbuh dari bencana kebakaran dalam waktu tempuh 5 menit dari pos ke lokasi kebakaran luas wilayah kota payakumbuh yang dapat di tempuh dalam waktu 5 menit adalah 2.583,59 Ha sedangkan luas kota payakumbuh adalah 7.782,73Ha. Maka dari pada itu perlu penambahan pos pemadam kebakaran di Kota Payakumbuh..

Kata kunci : Evaluasi, Kebakaran, Pemadam Kebakaran, *Network Analyst*

PENDAHULUAN

Ramli (2010) menjelaskan bahwa kebakaran mengandung berbagai potensi bahaya baik bagi manusia, harta benda maupun lingkungan. Bahaya utama dari suatu kebakaran adalah terbakarnya api secara langsung, misalnya terjebak dalam api yang sedang berkobar, terjebak karena asap yang ditimbulkan kebakaran, kejatuhan benda akibat runtuhnya konstruksi.

Dalam PERMEN PU No.20 TAHUN 2009 menjelaskan pos pemadam kebakaran sesuai dengan wilayah layanan penanggulangan bencana kebakaran harus memenuhi waktu tempuh pelayanan cepat tanggap penanggulangan bencana kebakaran maksimal 15 menit dimana 5 menit pertama tahap persiapan, 5 menit kedua tahap perjalanan dari pos menuju lokasi kebakaran dan 5 menit ketiga tahap proses gelar peralatan pemadam kebakaran di lokasi kejadian, 1 pos pemadam kebakaran melayani maksimum 3 kelurahan atau sesuai dengan wilayah layanan penanggulangan kebakaran.

Kota Payakumbuh dengan luas 7.782,73Ha. Hanya mempunyai 3 pos pemadam kebakaran di wilayah administrasinya dimana 2 pos milik pemerintah Kota Payakumbuh dan 1 pos milik pemerintah Kabupaten

50 Kota. maka dari pada itulah perlunya dilakukan studi atau penelitian untuk mengetahui apakah pos pemadam kebakaran eksisting yang ada di kota payakumbuh mampu melayani dan melindungi Kota Payakumbuh dari bencana kebakaran.

METODE

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang dilakukan atau digunakan adalah survei primer dan sekunder, Survei primer merupakan metode pengumpulan data yang di peroleh langsung dari lapangan data yang di dapat berupa 1) jumlah pos pemadam kebakaran, 2) Fasilitas yang ada di pos pemadam kebakaran, 3) jumlah armada yang dimiliki mobil pemadam kebakaran, 4) Waktu tempuh mobil sampai ke lokasi kebakaran. Survei sekunder merupakan pengumpulan data yang di dapat melalui studi kepustakaan melalui berbagai literatur yang di peroleh serta di keluarkan oleh instansi pemerintah. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) analisis deskriptif kuantitatif dimana dalam analisis pada analisis ini didapatkan waktu tempuh mobil pemadam kebakaran pada tiap ruas jalan yang ada di Kota Payakumbuh, 2) analisis deskriptif evaluatif dimana didalam analisis ini meng evaluasi kondisi pelayanan prasarana pos pemadam kebakara

berdasarkan PERMEN PU No.20/PRT/M/2009, 3) *Network analyst* digunakan untuk mendapatkan jangkauan pelayanan mobil pemadam kebakaran dalam waktu tempuh 5 menit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Akseibilitas jaringan jalan di Kota Payakumbuh.

Pada analisis ini di dapatkan waktu tempuh mobil pemadam kebakaran di tiap ruas jalan di Kota Payakumbuh adalah di bawah 5 menit

Tabel 1. Waktu tempuh Jalan Arteri Primer

B. Analisis Pelayanan Prasarana Pemadam Kebakaran Kota Payakumbuh

Pada analisis ini didapatkan dari ketiga pos pemadam kebakaran yang ada di Kota Payakumbuh belum memenuhi Standar dari PERMEN PU No.20/PRT/M/2009. Dalam peraturan tersebut pos pemadam kebakaran harus mempunyai 8 indikator.

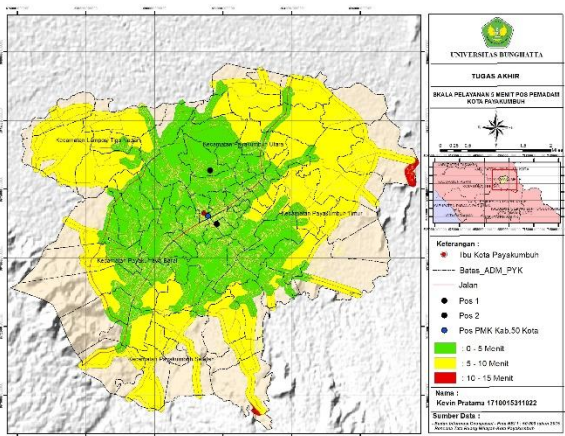
C. *Network analyst*

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui jangkauan pelayanan mobil pemadam kebakaran dalam waktu tempuh 5 menit. Didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Skala Pelayanan 5 menit Pos Pemadam kebakaran Kota Payakumbuh

| No. | Waktu | Luas (Ha) |
|-----|---------------|-----------|
| 1. | 0 – 5 Menit | 2.583,89 |
| 2. | 5 – 10 Menit | 2.970,68 |
| 3. | 10 – 15 Menit | 22,98 |

Gambar 1. Peta Skala Pelayanan 5 Menit Pemadam Kebakaran Kota Payakumbuh.



Berdasarkan hasil analisis tersebut didapatkan bahwa ke 3 pos pemadam eksisting yang berada di Kota Payakumbuh sekarang tidak dapat melindungi dan melayani satu kota payakumbuh dengan waktu tempuh

5 menit perjalanan, Dikarenakan luas Kota Payakumbuh adalah 7.782,73 Ha, sedangkan luas daerah yang mampu di tempuh oleh mobil pemadam kebakaran dalam waktu 5 menit hanya sebesar 2.583,59 Ha, maka dari pada itu untuk bisa melayani atau melindungi satu Kota Payakumbuh dibutuhkan penambahan pos pemadam kebakaran yang baru agar dapat melindungi kota payakumbuh dari bencana kebakaran.

D. Rekomendasi Penambahan Pos Pemadam Kebakaran Di Kota Payakumbuh

Setelah dianalisis dan di dapatkan kesimpulan bahwa tiga pos pemadam kebakaran yang ada di Kota Payakumbuh tidak dapat melaaaayani dan melindungi Kota Payakumbuh dari bencana kebakaran maka di rekomendasikan lah pebambahan 5 pos pemadam kebakaran baru di Kota Payakumbuh.

KESIMPULAN DAN SARAN

- Berdasarkan hasil analisis di dapatkan kesimpulan bahwa pos pemadam kabakaran yang ada di Kota Payakumbuh Tidak dapat melindungi dan melayani satu kota payakumbuh dengan waktu temuh 5 menit perjalanan, kelengkapan prasarana tiap pos pemadam kebakaran di kota payakumbuh belum sesuai dengan standar PERMEN PU No.20/PRT/M/2009.
- Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah Kota Payakumbuh untuk penambah 5 pos pemadam kebakaran baru di kota Payakumbuh yang berlokasi di kelurahan Payolansek, Parambahan, Ompang Tanah Sirah, Payobasuang, Limbukan dan kapalo Koto Ampangan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Sari, F., B., & Ella, A. (2020). Analisis kebutuhan pos pemadam kebakaran di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Ilmiah Plano Krisna*, 15 (1).

[2] Republik Indonesia. 2009. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 20 Tentang Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran Di Perkotaan*. Jakarta.

[3] Bagir, M. “Model Optimasi Lokasi Pos Pemadam Kebakaran (SK : Kota Semarang)”. Tugas Akhir, Universitas Diponegoro, 2009.